

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dalam pembuatan animasi 2D Sang Pewaris dengan teknik *Rotoscoping*, penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik tersebut efektif untuk membuat film animasi 2 dimensi. Mulai dari membuat rekaman adegan dalam bentuk film atau *movie*, kemudian film tersebut di putar dengan menggunakan software pemutar film, kemudian di buat gambar dengan cara di *capture/multi capture* dari adegan gerakan yang akan dipakai. Gambar-gambar tersebut kemudian diberi nama dengan nomor yang berurutan, lalu di *import* ke macromedia flash, maka gambar-gambar tersebut akan berada pada frame dalam satu layer, langkah terakhir menggambar dengan panduan gambar yang di *import* tersebut.

Pembuatan animasi 2D Sang Pewaris dengan teknik *Rotoscoping* sangat efektif, selain membantu para animator dalam menggambar karakter, gerakan karakter dalam animasinya akan mendekati gerakan aslinya baik dari segi kecepatan maupun dari segi keluesan gerak karakter, sehingga menghasilkan film animasi yang lebih bagus.

5.2. Saran

Saran bagi penulis dan pembaca adalah :

1. Film Sang Pewaris masih sangat sederhana, terlebih dalam hal penggambaran karakter dan pewarnaan. Untuk itu perlu pembelajaran lebih dan pendalaman dalam teknik penggambaran dan pewarnaan animasi.
2. Teknik Rotoscoping merupakan teknik yang sangat membantu bagi para animator dalam membuat film animasi kartun 2D, terlebih bagi animator yang kemampuan gambar dan menuangkan imajinasinya dalam sebuah goresan gambar (missal : gerakan karakter) masih sangat lemah.
3. Banyak berlatih, banyak belajar, banyak menciptakan karya, akan dapat membantu menjadi lebih mahir dalam membuat film animasi 2D.